

## ABSTRACT

Bilateral relations between Japan and Indonesia grew stronger than before. Moreover, the number of Japanese population in Indonesia increases every year. These create a possibility of intermarriage between Japanese and Indonesian people. As a result, intermarriage creates a new generation of biracial children. This study focuses on Japanese Indonesian's mixed racial descent in Indonesia as the object of the research. A person of mixed racial descent of Japanese is called '*hafu*'. Preliminary research shows that some Japanese Indonesian in Indonesia encounter struggles upon their racial identity. This study aims to reveal the choice of each individual's racial identity by understanding the development of Japanese Indonesian's racial identity in Indonesia. To collect the data, a qualitative method is used by doing an in-depth interview through phone call. The writer also uses previous studies to strengthen the research. Due to the limitation of finding *hafu* in Indonesia, this study only analyses five participants of youth between 15 to 24 years old. Biracial identity development theory by Carlos Poston is applied to analyze the data. This study reveals that the development among informants varied. Most of the informants choose *hafu* as their racial identity even though having limited knowledge of Japanese culture due to living in Indonesia for a long period of time. Thus, the environment has the most crucial role in each individual's identity development. This study is expected to give more information on research about mixed racial experiences in terms of identity development.

Keywords: Biracial Identity Development, Mixed-race, *Hafu*, Japanese Indonesian.

## ABSTRAK

Hubungan bilateral antara Jepang dan Indonesia semakin erat dibanding masa lalu. Bahkan, populasi penduduk Jepang semakin bertambah tiap tahun. Hal ini memungkinkannya terjadi perkawinan campuran antara orang Jepang dan Indonesia. Sebagai hasilnya, perkawinan campuran membuat generasi baru anak birasial. Penelitian ini fokus kepada ras campuran Jepang Indonesia. Keturunan ras campuran Jepang Indonesia disebut juga sebagai "*hafu*". Penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa ras campuran Jepang Indonesia di Indonesia menemukan pergulatan akan identitas ras mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pilihan identitas ras masing-masing individu dengan memahami perkembangan identitas ras mereka. Untuk mengumpulkan data, metode kualitatif digunakan dengan cara melakukan wawancara mendalam melalui telepon. Penulis juga menggunakan penelitian pendahuluan demi memperkuat penelitiannya. Dikarenakan limitasi dalam menemukan *hafu* di Indonesia, penelitian ini hanya menganalisa lima informan anak muda yang berusia diantara 15 sampai 24 tahun. Teori perkembangan identitas birasial dari Carlos Poston digunakan untuk menganalisa data. Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan identitas pada para informan bervariasi. Sebagian besar informan memilih *hafu* sebagai identitas ras mereka meskipun hanya memiliki pengetahuan terbatas mengenai budaya Jepang dikarenakan tinggal di Indonesia dalam durasi waktu lama. Oleh sebab itu, lingkungan mempunyai peran yang paling penting dalam perkembangan identitas masing-masing individu. Studi ini diharapkan dapat memberi informasi lebih kepada penelitian identitas ras campuran lainnya mengenai perkembangan identitas.

Keywords: Pengembangan identitas ras campuran, ras campuran, *Hafu*, Jepang Indonesia.